

ABSTRAK

Najma Mahkota Risnani 180104020120, Bimbingan Keagamaan Islam Pada Anak Korban Perceraian di Panti Asuhan Putri Hajjah Asiah Kota Banjarmasin, Pembimbing Dr. Hj. Nuril Huda, M. Pd dan Nur Falikhah S. Ant., M. Sc, pada Pogram Studi Bimbingan Penyuluhan Islam. 2024

Kata kunci: Bimbingan Keagamaan Islam, Perceraian, Anak Korban Perceraian

Perceraian memiliki dampak yang serius terhadap perkembangan psikologis dan spiritual anak. Anak korban perceraian sering mendapatkan tantangan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi dalam keluarganya. Bimbingan keagamaan Islam dapat menjadi pendekatan penting dalam mengobati kesehatan mental dan spiritual pada anak yang terdampak perceraian.

Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana kondisi psikologi anak korban perceraian sebelum mendapatkan bimbingan keagamaan Islam di Panti Asuhan Putri Hajjah Asiah Kota Banjarmasin dan pelaksanaan bimbingan keagamaan Islam yang dilakukan untuk anak korban perceraian di Panti Asuhan Putri Hajjah Asiah Kota Banjarmasin. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan keadaan psikologi anak korban perceraian sebelum mendapatkan bimbingan keagamaan Islam dan menyajikan bimbingan keagamaan Islam yang dilakukan pada anak korban perceraian di Panti Asuhan Putri Hajjah Asiah Kota Banjarmasin

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penulis mengumpulkan data dalam penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah pengasuh dan pembimbing Panti Asuhan Putri Hajjah Asiah adalah Ibu Istiqomah Hayati dan Anak korban perceraian yang bernama Zahra dan Fitri. Untuk objek penelitian ini adalah Bimbingan Keagamaan Islam yang dilakukan pada anak korban perceraian di Panti Asuhan Putri Hajjah Asiah Kota Banjarmasin.

Hasil penelitian ini adalah kondisi psikologis yang dialami anak korban perceraian di Panti Asuhan Putri Hajjah Asiah sebelum mendapatkan bimbingan keagamaan Islam mengalami kesedihan yang mendalam, kesepian, membenci orang tua, sulit bergaul dan trumatis. Bimbingan keagamaan Islam yang dilakukan dengan materi yang mencakup aqidah yaitu pemahaman tentang tauhid dan keyakinan, serta akhlak yang menekankan sikap terpuji dan karakter muslimah, ibadah sesuai Himpunan Putusan Tarjih, kajian rutin bulanan, pembelajaran Al-Qur'an, Diskusi Literasi, Nasehat-nasehat islami. Pelaksanaan bimbingan dilakukan menggunakan metode langsung baik individu dan kelompok.